

V. KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Arthropoda yang ditemukan di pertanaman padi terdapat 30 spesies arthropoda yang terbagi kedalam 5 ordo dan 22 famili, sedangkan arthropoda yang ditemukan pada refugia terdapat 27 spesies dan terdiri dari 7 ordo dan 27 famili. Arthropoda predator yang ditemukan pada sawah terdapat 9 spesies, sedangkan pada refugia 6 spesies. Untuk parasitoid hanya terdiri dari satu ardo, yaitu Hymenoptera, pada sawah ditemukan 10 spesies arthropoda parasitoid sedangkan pada refugia ditemukan 8 spesies.

Nilai indeks keanekaragaman (H') pada ketiga pertanaman padi yaitu pertanaman padi dengan pematang ditanami wijen dan kacang hijau, pertanaman padi dengan pematang tumbuhan liar dan pertanaman padi dengan pematang dibersihkan mempunyai nilai indeks keanekaragaman berkisar antara 0,5 hingga 2,2. Pertanaman padi dengan pematang ditanami tanaman refugia wijen dan kacang hijau mempunyai nilai indeks keanekaragaman arthropoda 1,13 yang tergolong keanekaragaman sedang. Nilai keanekaragaman pertanaman padi dengan pematang tumbuhan liar adalah 1,05 yang tergolong keanekaragaman sedang. Sedangkan untuk nilai indeks keanekaragaman pada pertanaman padi dengan pematang dibersihkan adalah 0,92 yang tergolong keanekaragaman rendah. Nilai Keseragaman (E) dari ketiga pertanaman padi tersebut rendah, serta tidak ada spesies yang mendominasi pada ketiga habitat tersebut.

Saran

Persiapan penanaman tanaman refugia dilakukan lebih awal sebelum proses persemaian bibit, agar ketika padi ditanaman tanaman refugia tersebut sudah mulai muncul bunga. Sebaiknya sungkup untuk tanaman yang akan di hisap menggunakan *farmcop* disesuaikan dengan diameter dan tinggi tanaman, agar semua arthropoda pada tanaman contoh dapat terhisap semua.